

PROGRAM KOMITE MADRASAH DALAM MENUNJANG PENGEMBANGAN MUTU MADRASAHDI MIN 1 BANTUL YOGYAKARTA

Agus Haryadi dan Laelatul Badriah

PGMI Universitas Alma Ata

E-mail: laelatulbadriah0205@gmail.com

Abstract: The background of this research is World Bank noted one of the factors that led to ineffective management of madrasah is the low participation of the community in the management of madrasah. Without the support and participation of the community, educational institutions will become difficult and hampered in an effort to improve the quality of their education. In improving the quality of the madrasah should begin with a high commitment from all academic community of educational institutions and supported by educational user community. Therefore, a container that can be used by the community to carry out the mandate is called the madrasah committee. The madrasah committee that runs its role will be able to support the development of madrasah quality. This study aims: First, describe the implementation of madrasah committee program in MIN 1 Bantul. Second, describes the linkage between the madrasah committee program and the development of madrasah quality in MIN 1 Bantul. This research use descriptive qualitative approach. Technique of collecting data by interview, observation and documentation. This research is a research on madrasah committee program to improve the quality of madrasah, with head of madrasah, board of madrasah committee, parents of student, and teacher as research subject. The collected data is analyzed through three ways, namely data reduction, data presentation and conclusion or verification. To test the validity of the data, researchers used triangulation of sources and triangulation techniques.

The results show that madrasah committees have programs implemented in MIN 1 Bantul in order to improve the quality of madrasah, among others quality management program of madrasah, program development of madrasah committee, mujahadah program and simaan al-Qur'an, community program, patembayan program, infaq program for establishment of musholla, orphanage benefit program, cross subsidy assistance program, healthy madrasah program, madrasah adiwiyata program, mentoring program and savings program. With the madrasah committee program, madrasah committees contribute to the development of madrasah management capacity, madrasah culture, development of learning environment, partnership between madrasah with community and the development of healthy madrasah. The Madras madrasah committee program 1 Bantul has assisted in the development of madrasah quality in MIN 1 Bantul. Thus, MIN 1 Bantul has successfully fulfilled a characteristic to become a high quality madrasah that is high in involving the community to participate in managing madrasah.

Abstrak : Latar belakang penelitian ini adalah *World Bank* mencatat salah satu faktor yang menyebabkan manajemen madrasah tidak efektif yaitu rendahnya peran serta masyarakat dalam pengelolaan madrasah. Tanpa dukungan dan partisipasi dari masyarakat, lembaga pendidikan akan menjadi sulit dan terhambat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikannya. Dalam meningkatkan mutu madrasah harus dimulai dengan komitmen yang tinggi dari seluruh civitas akademik lembaga pendidikan dan didukung oleh masyarakat pengguna pendidikan. Oleh sebab itu diperlukan wadah yang bisa dipakai oleh masyarakat untuk mengemban amanat tersebut yang bernama komite madrasah. Komite madrasah yang

menjalankan perannya akan dapat menunjang pengembangan mutu madrasah. Penelitian ini bertujuan: *Pertama*, mendeskripsikan implementasi program komite madrasah di MIN 1 Bantul. *Kedua*, mendeskripsikan keterkaitan antara program komite madrasah dengan pengembangan mutu madrasah di MIN 1 Bantul. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan penelitian tentang program komite madrasah untuk meningkatkan mutu madrasah, dengan kepala madrasah, pengurus komite madrasah, orang tua siswa, dan guru sebagai subjek penelitian. Data yang telah terkumpul dianalisis melalui tiga cara, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite madrasah memiliki program yang dilaksanakan di MIN 1 Bantul dalam rangka meningkatkan mutu madrasah antara lain: program peningkatan mutu manajemen madrasah, program pengembangan program komite madrasah, program mujahadah dan sima'an AlQur'an, program paguyuban, program patembayan, program infaq pendirian musholla, program santunan anak yatim, program bantuan subsidi silang, program madrasah sehat, program madrasah adiwiyata, program pendampingan dan program gemar menabung. Dengan adanya program komite madrasah, komite madrasah berkontribusi dalam pengembangan kapasitas bidang manajemen madrasah, budaya madrasah, pengembangan lingkungan pembelajaran, kemitraan antara madrasah dengan masyarakat dan pengembangan madrasah sehat. Program komite madrasah MIN 1 Bantul telah membantu dalam pengembangan mutu madrasah di MIN 1 Bantul. dengan demikian, MIN 1 Bantul telah berhasil

memenuhi satu karakteristik untuk menjadi madrasah bermutu yaitu tinggi dalam melibatkan masyarakat untuk ikut serta mengelola madrasah.

Keywords: Program; Komite Madrasah; Pengembangan Mutu Madrasah.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pranata sosial yang sangat penting dalam upaya mencerdaskan bangsa bagi terciptanya kehidupan masyarakat yang maju, demokratis, mandiri dan sejahtera. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional. Pembaruan pendidikan dilakukan terus-menerus agar mampu menghadapi berbagai tantangan sesuai dengan perkembangan zamannya.¹ Untuk mewujudkan pendidikan dasar yang berkualitas, sorotan terhadap eksistensi dan aktualisasi pengembangan madrasah menjadi tidak terelakkan. Di lembaga pendidikan tersebut, materi dan dasar-dasar kompetensi untuk bekal manusia menjalani kehidupan ditiupkan dan ditanamkan.²

World Bank mencatat salah satu faktor yang menyebabkan manajemen madrasah tidak efektif yaitu rendahnya peran serta masyarakat dalam pengelolaan madrasah, padahal dukungan masyarakat sangat dibutuhkan manakala fungsi-fungsi pendidikan didesentralisasikan.³ Ketidakberdayaan atau kurangnya kemampuan organisasi untuk mengelola berbagai sumber daya yang dimilikinya akan mengakibatkan rendahnya kepuasan para pemangku kepentingan terhadap penyelenggaraan pendidikan. Apabila ketidakpuasan ini dibiarkan berlangsung dalam kurun waktu yang lama, misalnya selama tiga tahun, maka para pemangku kepentingan akan menganggap rendah terhadap keberadaan madrasah. Selanjutnya, hal ini akan mengakibatkan hilangnya partisipasi para pemangku kepentingan terhadap penyelenggaraan madrasah. Jika

hal ini terjadi maka dapat diprediksi, penyelenggaraan pendidikan tidak akan menemukan kualitasnya sebagaimana diharapkan, baik pada komponen hasil, proses maupun masukan.⁴

Madrasah pada saat ini harus mulai berbenah diri untuk menghadapi tuntutan dunia global dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Tuntutan dan harapan ini harus secepatnya direspon dengan baik, agar semua pengguna jasa lembaga pendidikan menjadi puas dan memberikan dukungan dan berdaya saing tinggi. Tanpa dukungan dan partisipasi dari masyarakat, lembaga pendidikan akan menjadi sulit dan terhambat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikannya. Peningkatan mutu ini, harus dimulai dengan komitmen yang tinggi dari seluruh civitas akademik lembaga pendidikan dan didukung oleh masyarakat pengguna pendidikan. Komitmen yang tinggi merupakan prasyarat pertama yang harus dimiliki oleh madrasah dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu.⁵

Dalam penelitian ini peneliti mengambil objek penelitian di MIN 1 Bantul untuk meneliti tentang program komite madrasah dan keterkaitan antara program komite madrasah dengan pengembangan mutu madrasah di MIN 1 Bantul. Sebagai objek penelitian, peneliti berpedoman bahwa MIN 1 Bantul mengikut sertakan masyarakat dalam pendidikan.

Peran serta masyarakat dan kerjasama dengan masyarakat itulah yang membuat MIN 1 Bantul menjadi madrasah berprestasi, baik prestasi akademik maupun non akademik bahkan sampai tingkat nasional, antara lain: sebagai madrasah sehat, madrasah adiwiyata dan madrasah siaga bencana. MIN 1 Bantul juga memiliki sertifikat ISO 9001:2008 dari PT TUV Rheiland Ind. Dengan banyaknya prestasi yang dimiliki MIN 1 Bantul saat ini merupakan hasil dari kerja sama yang baik antara semua pihak dalam mendukung pengembangan mutu MIN 1 Bantul, salah satunya ada komite madrasah yang ikut berpartisipasi dalam upaya pengembangan mutu madrasah di MIN 1 Bantul.⁶

Komite madrasah MIN 1 Bantul memiliki beberapa program sebagai perwujudan nyata dari peran komite madrasah dalam peningkatan mutu MIN 1 Bantul. Komite MIN 1 Bantul dapat bekerjasama dengan semua *Stake Holder* tentunya melalui proses sejarah yang Panjang. Hal itu disampaikan oleh Bapak Ketua Komite MIN 1 Bantul di kediamannya bahwa untuk menjadi Komite madrasah yang solid sampai saat ini berawal setelah gempa bumi 2006. Pada saat itu semua bangunan fisik Gedung maupun sarana yang lain semuanya rusak berat. Berawal dari situ datanglah Lembaga Swadaya Masyarakat bernama *Plan International*. Plan tidak hanya membantu memulihkan fisik bangunan Madrasah tetapi juga ikut membantu pembangunan mental bapak ibu guru, murid dan juga komite Madrasah. Plan International mendampingi 7 sekolah diwilayah Pleret salah satunya MIN 1 Bantul. Dan dari 7 sekolah itu yang sampai saat ini bisa menerapkan apa yang didapat dari pendampingan tersebut hanya 2 sekolah yaitu MIN 1 Bantul dan SD Muhammadiyah Pandes. Dari situlah Komite MIN 1 Bantul mulai berbenah mulai dari membuat kantor Komite di lingkungan MIN 1 Bantul dan juga merekrut petugas komite untuk setiap hari berada di kantor MIN 1 Bantul. Setelah Kantor dan petugas komite terbentuk, maka disusunlah beberapa program komite yang di sepakati Bersama antara komite dan orang tua wali siwa MIN 1 Bantul. Berawal dari fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Program Komite Madrasah Dalam Menunjang Pengembangan Mutu Madrasah Di MIN 1 Bantul Yogyakarta”, hal ini perlu diungkap agar dapat diketahui secara rinci mengenai program komite madrasah MIN 1 Bantul dan keterkaitan antara program komite madrasah dalam menunjang pengembangan mutu madrasah MIN 1 Bantul, sehingga menyadarkan semua pihak bahwa peran serta masyarakat dalam pendidikan sangat penting karena antara madrasah dan masyarakat saling membutuhkan, selain itu hasil penelitian ini dapat dijadikan contoh bagi madrasah lain yang memerlukan teladan dalam mengaktifkan komite madrasah dan dapat menjadi solusi dari masalah pendidikan nasional.

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁸ Metode penelitian adalah metode yang digunakan dalam sebuah penelitian.⁹ Metode penelitian yang peneliti gunakan dapat diklasifikasikan sebagai berikut: Berdasarkan jenisnya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subyek berupa individu, organisasional, industri atau perspektif yang lain. Adapun tujuannya adalah untuk menjelaskan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati, menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada.¹⁰

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditunjuk untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹¹ Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹²

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka tetapi mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan program komite madrasah dalam menunjang pengembangan mutu madrasah di MIN 1 Bantul Yogyakarta.

HASIL PEMBAHASAN

1. Profil Komite Madrasah MIN 1 Bantul

Komite madrasah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, baik pendidikan pramadrasah, jalur pendidikan madrasah maupun jalur pendidikan luar madrasah.

Visi, Misi dan Tujuan Komite Madrasah MIN 1 Bantul

Visi: menjadi organisasi mitra madrasah yang akuntabel dan bermartabat dalam memfasilitasi pendidikan di MIN 1 Bantul yang berakhlak mulia dan berkualitas.¹³

Misi :⁹²

- a. Menyiapkan generasi yang cerdas, sehat, santun taat beribadah dan peduli lingkungan;
- b. Menyelenggarakan pendidikan yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan yang berwawasan lingkungan;
- c. Memanfaatkan teknologi sebagai pendukung proses pembelajaran;
- d. Menggalang kerjasama dengan semua pihak meningkatkan mutu warga madrasah.

Tujuan :¹⁴

- a. Mewadahi dan menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat, orang tua siswa, ataupun tokoh peduli pendidikan dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan di MIN 1 Bantul;
- b. Meningkatkan peran dan tanggung jawab masyarakat khususnya orang tua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan di MIN 1 Bantul;
- c. Menciptakan suasana dan kondisi yang transparan, akuntabel dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu.¹⁵

2. Pelaksanaan Program Komite Madrasah MIN 1 Bantul

Komite madrasah di MIN 1 Bantul memiliki berbagai program yang dilaksanakan untuk menunjang pengembangan mutu madrasah di MIN 1 Bantul, antara lain:

- a. Program Peningkatan Mutu Manajemen Madrasah

Program peningkatan mutu manajemen madrasah meliputi : belanja honor bagi GTT dan PTT untuk 25 orang, Memberikan reward bagi GTT dan PTT yang berprestasi serta memberikan tunjangan bagi GTT dan PTT.¹⁶ Program peningkatan mutu madrasah ada untuk memberikan honor dan tunjangan kepada GTT/PTT MIN 1 Bantul. dengan pemberian honor yang layak akan membuat guru bekerja dengan sungguh-sungguh sehingga mutu madrasah juga akan semakin baik. Keberhasilan yang dicapai dari program ini yaitu kinerja dari bapak ibu guru menjadi lebih baik daripada sebelumnya dan prestasi guru meningkat.

b. Program Pengembangan Program Komite Madrasah

Program pengembangan program komite madrasah ini khususnya untuk peningkatan kualitas sarana dan prasarana Kampus 2 MIN 1 Bantul yang berada di Dusun Demangan. Selain itu juga ada subsidi kegiatan keagamaan, pelatihan komite, beasiswa prestasi dan pelatihan program gemar menabung. Program ini ada karena semua pembiayaan yang dikeluarkan untuk kampus 2 MIN 1 Bantul tidak dapat diambilkan dari dana Departemen Agama maupun dana BOS. Program ini meliputi beberapa kegiatan yaitu :¹⁷

- 1) Renovasi fasilitas kamar mandi Kampus 2 MIN 1 Bantul;
- 2) Pengadaan alat kebersihan untuk Kampus 2 MIN 1 Bantul;
- 3) Pemeliharaan sarana sanitasi Kampus 2 MIN 1 Bantul;
- 4) Pembinaan dan penyempurnaan kantin sehat Kampus 2 MIN 1 Bantul;
- 5) Pembiayaan listrik Kampus 2 MIN 1 Bantul;
- 6) Pengadaan buku profil madrasah MIN 1 Bantul;
- 7) Subsidi kegiatan hari besar keagamaan;
- 8) Pelatihan Program Gemar Menabung;
- 9) Pelatihan Komite Madrasah;
- 10) Beasiswa prestasi untuk siswa MIN 1 Bantul.

c. Program *Sima'an* Al-Qur'an dan *Mujahadah*

Kegiatan *sima'an* Al-Qur'an dan *mujahadah* merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh keluarga MIN 1 Bantul dalam rangka meningkatkan nilai dan budaya religius serta kecintaan terhadap Al-Qur'an. Kegiatan ini dilaksanakan tiap selapan (35 hari) sekali, dan diisi dengan kegiatan *sholat* Dhuha berjama'ah, tadarus Al-Qur'an yang dibaca oleh para Huffadz, dan tausyiah serta do'a. Adapun peserta kegiatan *sima'an* Al-Qur'an dan *mujahadah* ini adalah seluruh siswa dan orang tua siswa, kepala madrasah, masyarakat sekitar, guru dan karyawan. Selain kegiatan yang sudah rutin dilaksanakan, menjelang kegiatan UASDA dan UAMBD, kegiatan *sima'an* Al-Qura'an dan *mujahadah* ini juga dilaksanakan, kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka untuk memohon kepada Allah SWT agar dimudahkan dalam mengerjakan soal, diberikan kesehatan dan kekuatan, serta kesuksesan dunia akhirat.¹⁸

Kegiatan ini diikuti oleh orang tua siswa, siswa, guru, karyawan dan kepala madrasah MIN 1 Bantul. Semua yang mengelola dan mempersiapkan kegiatan ini adalah para orang tua siswa yang tergabung dalam pengurus simaan Al-Qur'an dan *mujahadah*.¹⁹

d. Program Paguyuban

Paguyuban adalah sebuah organisasi yang digerakkan oleh orang tua siswa masing-masing kelas yang berguna untuk memudahkan kebutuhan pribadi anak-anak di kelas masing-masing.²⁰ Program paguyuban ini memiliki 2 jenis, yaitu: Paguyuban Kelas kecil dan Paguyuban Jenjang Kelas.

Paguyuban jenjang kelas adalah organisasi orang tua siswa yang merupakan kumpulan dari perwakilan orang tua siswa pada satu jenjang kelas. Tiap jenjang kelas di MIN Jejeran ada 4 rombongan belajar yaitu a, b, c dan d. Jadi, setiap jenjang kelas selain ada pengurus paguyuban kelas, juga ada lagi satu level di atasnya yaitu paguyuban jenjang kelas. Kepengurusannya terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara.²¹

e. Program Patembayan

Patembayan adalah organisasi level kedua di bawah komite madrasah. Organisasi ini merupakan perkumpulan perwakilan dari wali siswa dari kelas 1-6 yang berjumlah 24 rombel. Masa bakti kepengurusan ini berlaku sampai 2 tahun. Susunan organisasi dari pengurus patembayan lebih lengkap dan sempurna di banding pengurus paguyuban, karena dilengkapi dengan seksi-seksi. Adapun program kegiatan dari pengurus patembayan adalah membantu dan peran aktif dalam mensukseskan kegiatan yang tidak bisa dibiayai dan dilaksanakan oleh madrasah secara mandiri yang berhubungan dengan pihak luar.²²

Kegiatan yang dilaksanakan sinergi antara madrasah dan patembayan antara lain: kegiatan hari lahir (milad) madrasah, kegiatan baksos, kegiatan kurban, kegiatan kerja bakti, kegiatan zakat fitrah, bazar, dan gebyar madrasah dalam berbagai *event*. Kepengurusan patembayan melalui proses yang demokratis, di mana ketika akhir masa bakti, pengurus patembayan mengundang rapat pemilihan calon pengurus patembayan. Yang diundang adalah pengurus paguyuban jenjang kelas, guru karyawan dan komite madrasah. Pemilihan pengurus dilaksanakan dengan musyawarah mufakat, mulai dari ketua sampai seksi-seksi, sehingga menghasilkan formasi pengurus yang kuat karena mendapat dukungan dari semua unsur.²³

Dalam melaksanakan seluruh kegiatan, pengurus patembayan selalu mengedepankan kebersamaan, sehingga sukses dalam setiap acara.²⁴ Kerja sama yang kompak akan menciptakan suasana kegiatan menjadi berkesan baik dan menjadi acuan serta evaluasi untuk acara-acara selanjutnya.

f. Program Madrasah Sehat

Program madrasah sehat merupakan upaya pemeliharaan kesehatan dari, oleh dan untuk warga madrasah berdasarkan azas usaha bersama dan kekeluargaan dengan pembiayaan dan pra-upaya serta bertujuan untuk meningkatkan taraf kesehatan warga madrasah.²⁵

g. Program Madrasah Adiwiyata

MIN 1 Bantul ditetapkan sebagai madrasah adiwiyata di tingkat nasional pada tahun 2012. Program adiwiyata merupakan suatu usaha mendidikan tentang kelestarian lingkungan melalui pendidikan di madrasah. Program ini dapat terlaksana karena adanya empat hal berikut yaitu merupakan kebijakan madrasah, kurikulum, sarana dan prasarana serta peran serta orang tua.

Sebagaimana yang terlihat di halaman MIN 1 Bantul terdapat tempat sampah tribulat. Kemudian, terdapat banyak sumur resapan di halaman MIN 1 Bantul. Pembuatan *green house* juga merupakan bagian dari program adiwiyata. Selain itu memasukkan tentang pendidikan kelestarian lingkungan dan kebencanaan dalam kegiatan belajar mengajar dilakukan untuk mendidikan tentang kelestarian lingkungan kepada siswa.²⁶

h. Program Infaq Pendirian Musala

Program infaq pendirian Musala adalah infaq yang bersifat sukarela dan digunakan untuk mendirikan Musala, membeli perlengkapan yang dibutuhkan Musala dan buku-buku keagamaan untuk menjadi koleksi perpustakaan MIN 1 Bantul. Musala yang dimiliki MIN 1 Bantul bangunannya belum sempurna sehingga dibutuhkan infaq dari para orang tua siswa MIN 1 Bantul untuk menyelesaikan pembangunan Musala yang representatif.

Program pendirian musala dibuat untuk mendirikan musala MIN 1 Bantul. Dahulu musala MIN 1 Bantul berada digedung paling belakang madrasah ini. Kemudian dipindah ke area halaman madrasah sehingga tempatnya lebih strategis. Saat ini bangunan musala MIN 1 Bantul belum sempurna sehingga dibuat program pendirian musala.

i. Program Santunan Anak Yatim

Program santunan anak yatim merupakan iuran yang bersifat sukarela dari orang tua siswa untuk memberikan bantuan kepada anakanak yatim yang menjadi siswa MIN 1 Bantul dan anak-anak yatim yang berada di sekitar MIN 1 Bantul. Uang infaq

yang terkumpul dibagi menjadi dua, 50% untuk siswa MIN 1 Bantul dan yang 50% lagi untuk anak-anak yang berada di lingkungan madrasah. Untuk siswa MIN 1 Bantul, santunan ini diberikan setiap semester tetapi tidak dibagikan langsung, yaitu disimpan disini dulu. Kalau misalnya anak-anak membutuhkan baru diambil uangnya. Sedangkan yang untuk anak-anak yatim di lingkungan madrasah diberikannya setiap satu tahun sekali yaitu pada saat Harlah MIN 1 Bantul.²⁷

j. Program Bantuan Subsidi Silang

Program ini adalah untuk saling berbagi pada siswa yang kurang mampu, agar semua siswa dapat memiliki kesempatan yang sama dalam mendapatkan pendidikan.²⁸ Program bantuan subsidi silang merupakan program yang disajikan untuk menjadi pembelajaran bagi kita dan memberikan kesempatan yang layak bagi anak yang kurang mampu, sehingga ini dapat menjadi wadah atau ladang amal karena membantu sesama adalah perbuatan yang mulia.²⁹ Program ini hanya diperuntukkan untuk siswa MIN 1 Bantul.

k. Program Pendampingan

Program kelas pendampingan adalah kelas *full day* yang diselenggarakan oleh komite madrasah MIN 1 Bantul untuk memfasilitasi orang tua siswa yang sangat sibuk dan tidak bisa menjemput anaknya pada jam pulang reguler. Dalam kelas pendampingan terdapat kurikulum TPA, bermain, makan siang, *sholat* berjamaah, menonton film dan lain sebagainya.

l. Program Gemar Menabung

Program gemar menabung merupakan seluruh siswa diwajibkan menabung setiap bulannya Rp 10.000,00 akan tetapi jika menghendaki menabung lebih dari Rp 10.000,00 sangat diperbolehkan. Program ini dilaksanakan sejak siswa kelas 1 dan tidak boleh diambil sampai mereka kelas 5, tabungan ini hanya boleh diambil ketika siswa kelas 6 untuk memenuhi kebutuhan siswa ketika kelas 6. Semua program komite madrasah dilaksanakan dengan baik dan berkelanjutan. Sehingga dampak

dari pelaksanaan program komite madrasah dapat terlihat seperti yang sudah dijelaskan tersebut diatas.

3. Keterkaitan antara Program Komite Madrasah dengan Pengembangan Mutu Madrasah

Setiap program komite madrasah yang diterapkan di MIN 1 Bantul tentu memiliki fungsi, tujuan dan perannya masing-masing. Yang mana dari setiap program tersebut bermaksud untuk menunjang pengembangan mutu madrasah di MIN 1 Bantul. Keberadaan program komite madrasah diharapkan saling memiliki keterkaitan dengan tujuannya yaitu untuk menunjang pengembangan mutu madrasah di MIN 1 Bantul.

Direktorat Pendidikan Madrasah menyatakan bahwa semua madrasah harus menuju pengembangan kapasitas di berbagai kegiatan dan praktek, yang mencakup hal-hal berikut ini:³⁰

- a. Manajemen Perubahan
- b. Kepemimpinan Madrasah
- c. Manajemen Madrasah
- d. Budaya Madrasah
- e. Pembangunan Visi
- f. Praktek Pembelajaran
- g. Kerja Tim dan Komunitas Pembelajar Profesional
- h. Mengembangkan Madrasah Sehat
- i. Mengembangkan Lingkungan Pembelajaran
- j. Kemitraan Madrasah dan Masyarakat
- k. Merencanakan Inisiatif Pengembangan Madrasah

Kapasitas madrasah adalah kemampuan madrasah untuk mengaplikasikan berbagai keterampilan dan sumber dayanya untuk mencapai tujuan dan memenuhi harapan pemangku kepentingan.³¹ Pengembangan kapasitas madrasah adalah upaya-upaya yang dilakukan secara sistematis untuk menyiapkan kapasitas sumber daya madrasah (sumber daya manusia dan sumber daya selebihnya), pengembangan kelembagaan madrasah, pengembangan manajemen madrasah dan pengembangan sistem madrasah agar mampu dan sanggup menjalankan tugas pokok

dan fungsinya dalam kerangka untuk menghasilkan output yang diharapkan serta menghasilkan pola pengelolaan sekolah yang “good governance” dan akuntabel.³²

Dalam jangka panjang hasil pengembangan kapasitas ini berupa peningkatan mutu madrasah, baik dalam bentuk mutu akademik dan mutu nonakademik yang diharapkan meningkatkan kepuasan para pemangku kepentingan. Mutu akademik secara kuantitatif dapat dilihat dari nilai UAS, UTS atau UN. Secara kualitatif dilihat dari perubahan sikap anak menjadi lebih baik. Mutu non-akademik dilihat dari prestasi siswa (di bidang keagamaan, olahraga, seni atau olimpiade) dan layanan administratif madrasah.

Dengan demikian terdapat keterkaitan antara pelaksanaan program komite madrasah dengan pengembangan mutu madrasah. Berikut ini dijelaskan beberapa keterkaitan dari masing-masing program komite madrasah untuk menunjang pengembangan mutu madrasah di MIN 1 Bantul, antara lain:

1) Program Peningkatan Mutu Manajemen Madrasah

Penerapan program peningkatan mutu manajemen madrasah meliputi belanja honor GTT/PTT untuk 25 orang, memberikan reward bagi GTT/PTT yang berprestasi dan memberikan tunjangan bagi GTT/PTT.³³ Dalam program peningkatan mutu manajemen madrasah ini lebih ditekankan pada peningkatan kualitas sumber daya manusianya yang terdiri dari para guru dan pegawai tidak tetap. Dengan demikian, komite madrasah memperhatikan kesejahteraan para guru dan pegawainya. Sehingga dengan memperhatikan kesejahteraan para guru dan pegawai maka diharapkan dapat meningkatkan semangat kerja dan prestasi mereka. Selanjutnya akan berdampak pada peningkatan mutu madrasah.

Dengan penerapan program ini, komite madrasah berkontribusi dalam pengembangan kapasitas madrasah di bidang manajemen madrasah. Manajemen madrasah yang efektif melibatkan keberadaan berbagai proses sehingga

madrasah berjalan baik.³⁴ Manajemen berbasis madrasah memberikan otonomi luas pada tingkat madrasah dalam kerangka kebijakan pendidikan nasional. Otonomi diberikan agar madrasah dapat leluasa mengelola sumber daya dan sumber dana dengan mengalokasikannya sesuai dengan prioritas kebutuhan, serta lebih tanggap dengan kebutuhan setempat.³⁵ Dengan diterapkannya program peningkatan mutu manajemen madrasah, madrasah berhasil mengelola lembaga dengan bantuan komite madrasah.

2) Program Pengembangan Program Komite Madrasah

Program ini khususnya untuk peningkatan kualitas sarana dan prasarana di Kampus 2 MIN 1 Bantul yang berada di Dusun Demangan. Selain itu ada pengadaan buku profil madrasah, subsidi kegiatan hari besar keagamaan, pelatihan gemar menabung, pelatihan komite madrasah serta beasiswa prestasi.³⁶

Dengan penerapan program ini, komite madrasah telah berkontribusi dalam pengembangan kapasitas madrasah di bidang pengembangan lingkungan pembelajaran. Sebagaimana yang disampaikan oleh Direktorat Pendidikan Madrasah yaitu menyediakan fasilitas berstandar tinggi untuk siswa dan staf yang akan mendukung pembelajaran seperti ruang kelas yang dinamis dan perpustakaan yang tertata dengan baik.³⁷

3) Program Sima'an Al-Qur'an dan Mujahadah

Kegiatan sima'an Al-Qur'an dan Mujahadah merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh keluarga MIN 1 Bantul dalam rangka meningkatkan nilai dan budaya religius serta kecintaan terhadap Al-Qur'an. Kegiatan ini dilaksanakan tiap *selapan* (35 hari) sekali dan diisi dengan kegiatan *sholatDhuha* berjama'ah, tadarus Al-Qur'an yang dibaca oleh para *Huffadz*, dan *tausyiah* serta do'a.³⁸

Dengan penerapan program ini, komite madrasah telah berkontribusi dalam pengembangan kapasitas madrasah di bidang budaya madrasah dan kemitraan antara madrasah dan

masyarakat. Masyarakat disini terdiri dari orang tua siswa. Budaya madrasah merupakan salah satu unsur madrasah yang penting dalam mendukung peningkatan prestasi dan mutu sekolah.³⁹Penerapan program ini menghasilkan budaya yang baik untuk madrasah dalam hal meningkatkan budaya religius warga madrasah. Hal ini akan semakin memudahkan pengembangan mutu madrasah.

Kemitraan madrasah dan masyarakat yaitu untuk mendidik dan mengembangkan dimensi sosial anak-anak adalah tanggung jawab bersama antara madrasah dan masyarakat. Madrasah, keluarga dan masyarakat harus bekerja bersama secara efektif untuk memberikan manfaat optimal bagi para siswa.⁴⁰Penerapan program ini membutuhkan kemitraan yang baik antara madrasah dan masyarakat karena yang mengelola program ini adalah orang tua siswa. Dengan melibatkan orang tua siswa dan masyarakat dalam pendidikan, maka akan berdampak baik pada peningkatan mutu madrasah.

4) Program Paguyuban

Paguyuban adalah sebuah organisasi yang digerakkan oleh orang tua siswa dari masing-masing kelas yang berguna untuk memudahkan kebutuhan pribadi anak-anak di kelas masing-masing.⁴¹

Peran paguyuban menjadi ujung tombak dan sekaligus tembok bagi peningkatan mutu madrasah.¹⁹¹ Dengan penerapan program ini, komite madrasah telah berkontribusi dalam pengembangan kapasitas madrasah di bidang kemitraan antara madrasah dan masyarakat. Dalam hal ini yang dimaksud masyarakat adalah orang tua siswa karena dalam program ini orang tua siswa terlibat dalam pemenuhan kebutuhan pribadi siswa di kelas. Dengan adanya program ini maka kegiatan belajar belajar berjalan dengan baik, sehingga akan menunjang pengembangan mutu madrasah MIN 1 Bantul.

5) Program Patembayan

Patembayan adalah organisasi level kedua di bawah komite madrasah. Organisasi ini merupakan perkumpulan perwakilan dari wali siswa dari kelas 1-6 yang berjumlah 24 rombel. Masa bakti kepengurusan ini berlaku sampai 2 tahun. Susunan organisasi dari pengurus patembayan lebih lengkap dan sempurna di banding pengurus paguyuban, karena dilengkapi dengan seksi-seksi. Adapun program kegiatan dari pengurus patembayan adalah membantu dan peran aktif dalam mensukseskan kegiatan yang tidak bisa dibiayai dan dilaksanakan oleh madrasah secara mandiri yang berhubungan dengan pihak luar.⁴²

Sama halnya dengan program paguyuban, penerapan program ini juga membuat komite madrasah berkontribusi dalam pengembangan kapasitas madrasah di bidang kemitraan antara madrasah dan masyarakat. Dalam hal ini yang dimaksud masyarakat adalah orang tua siswa. Dengan adanya program ini, madrasah melibatkan dan memberdayakan masyarakat dalam pendidikan. Sehingga madrasah dalam mengelola lembaganya dibantu oleh masyarakat. Maka hal ini akan sangat menunjang pengembangan mutu madrasah.

6) Program Madrasah Sehat

Program madrasah sehat merupakan upaya pemeliharaan kesehatan dari, oleh dan untuk warga madrasah berdasarkan azas usaha bersama dan kekeluargaan dengan pembiayaan dan pra-upaya dan bertujuan untuk meningkatkan taraf kesehatan warga madrasah.⁴³ Penerapan program ini membuat komite madrasah berkontribusi dalam pengembangan kapasitas madrasah di bidang pengembangan madrasah sehat.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Direktorat Pendidikan Madrasah bahwa madrasah yang sehat adalah madrasah yang menyajikan semua aspek fisik madrasah yang aman dan bersih.¹⁹⁴ Dengan adanya program ini maka

diharapkan seluruh warga madrasah sehat sehingga dapat menunjang pengembangan mutu madrasah.

7) Program Madrasah Adiwiyata

Program adiwiyata merupakan usaha mendidikan kelestarian lingkungan melalui pendidikan di madrasah. Program ini dapat terlaksana karena adanya empat hal berikut yaitu merupakan kebijakan madrasah, kurikulum, sarana dan prasarana dan peran serta orang tua.

Penerapan program ini membuat komite madrasah berkontribusi dalam pengembangan kapasitas madrasah bidang pengembangan madrasah sehat. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Direktorat Pendidikan Madrasah bahwa madrasah yang sehat adalah madrasah yang menyajikan semua aspek fisik madrasah yang aman dan bersih melalui penyediaan aspek-aspek seperti lingkungan yang menarik, tempat sampah tertutup yang memadai, ruang kesehatan yang berfungsi, fasilitas cuci tangan yang cukup, kantin yang dirancang dengan baik dan fasilitas toilet yang bersih.⁴⁴

Program madrasah sehat dan program madrasah adiwiyata akan sangat bagus hasilnya ketika dilaksanakan beriringan. Lingkungan yang bersih tentu akan menjaga kesehatan warga madrasah dan tentu juga akan melestarikan lingkungan. Sehingga dengan adanya program ini maka dapat menunjang pengembangan mutu madrasah.

8) Program Infaq Pendirian Musala

Program infaq Musala adalah infaq yang bersifat sukarela dan digunakan untuk mendirikan Musala, membeli perlengkapan yang dibutuhkan Musala dan buku-buku keagamaan untuk menjadi koleksi perpustakaan MIN 1 Bantul.⁴⁵

Dengan penerapan program ini, komite madrasah telah berkontribusi dalam pengembangan kapasitas madrasah di bidang pengembangan lingkungan pembelajaran. Sebagaimana

yang disampaikan oleh Direktorat Pendidikan Madrasah yaitu menyediakan fasilitas berstandar tinggi untuk siswa dan staf yang akan mendukung pembelajaran seperti ruang kelas yang dinamis dan perpustakaan yang tertata dengan baik.⁴⁶Pembangunan Musala yang representatif dapat menunjang peningkatan sikap religious warga madrasah. Sehingga akan berdampak positif pada pengembangan mutu madrasah.

9) Program Santunan Anak Yatim

Program santunan anak yatim merupakan iuran yang bersifat sukarela dari orang tua siswa untuk memberikan bantuan kepada anak-anak yatim yang menjadi siswa MIN 1 Bantul dan anak-anak yatim yang berada di sekitar MIN 1 Bantul.

Dengan penerapan program ini, komite madrasah telah berkontribusi dalam pengembangan kapasitas madrasah di bidang budaya madrasah. Penerapan program ini mengajarkan kepada warga madrasah untuk melakukan pembiasaan yang baik. Program ini menghasilkan budaya yang baik untuk madrasah dalam hal meningkatkan kepedulian terhadap anak yatim yang menjadi warga madrasah maupun yang berada di sekitar lingkungan MIN 1 Bantul. Dengan adanya budaya madrasah yang baik ini maka akan semakin mudah dalam pengembangan mutu madrasah.

10) Program Bantuan Subsidi Silang

Program bantuan subsidi silang merupakan program yang disajikan untuk menjadi pembelajaran bagi kita dan memberikan kesempatan yang layak bagi anak yang kurang mampu, sehingga ini dapat menjadi wadah atau ladang amal karena membantu sesama adalah perbuatan yang mulia.⁴⁷

Dengan penerapan program ini, komite madrasah telah berkontribusi dalam pengembangan kapasitas madrasah di bidang budaya madrasah. Penerapan program ini menghasilkan budaya yang baik untuk madrasah dalam hal

meningkatkan kepedulian terhadap warga madrasah yang tidak mampu. Dengan adanya budaya madrasah yang baik ini maka akan semakin mudah dalam pengembangan mutu madrasah.

11) Program Pendampingan

Program kelas pendampingan adalah kelas *full day* yang diselenggarakan oleh komite madrasah MIN 1 Bantul untuk memfasilitasi orang tua siswa yang sangat sibuk dan tidak bisa menjemput anaknya pada jam pulang reguler. Dalam kelas pendampingan terdapat kurikulum TPA, bermain, makan siang, *sholat* berjamaah, menonton film dan lain sebagainya.⁴⁸

Dengan penerapan program ini, komite madrasah telah berkontribusi dalam pengembangan kapasitas madrasah di bidang pengembangan lingkungan pembelajaran. Dalam hal ini para siswa yang belum dijemput oleh orang tuanya diajak melakukan hal-hal yang bermanfaat untuk mengisi waktu mereka dalam sebuah kelas. Adanya rasa aman dan nyaman warga madrasah ketika berada di madrasah akan menunjang pengembangan mutu madrasah.

12) Program Gemar Menabung

Program gemar menabung merupakan siswa diwajibkan menabung setiap bulannya Rp 10.000,00 akan tetapi jika menghendaki menabung lebih dari Rp 10.000,00 sangat diperbolehkan. Program ini dilaksanakan sejak anak kelas 1 dan tidak boleh diambil sampai mereka kelas 5, tabungan ini hanya boleh diambil ketika mereka kelas 6. Dimana simpanan tabungan ini dipergunakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di kelas 6.⁴⁹

Dengan penerapan program ini, komite madrasah telah berkontribusi dalam pengembangan kapasitas madrasah di bidang budaya madrasah. Program ini merupakan pembiasaan yang baik dan tertanam dalam diri siswa MIN 1 Bantul. Budaya madrasah yang baik ini tentu akan menunjang pengembangan mutu madrasah di MIN 1 Bantul.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di MIN 1 Bantul pada program komite madrasah secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa program komite madrasah merupakan hasil kesepakatan antara orang tua siswa dengan komite madrasah dalam rangka peningkatan mutu madrasah. Program komite dibuat sebagai wadah bagi orang tua siswa berpartisipasi dalam pendidikan dan program komite madrasah menimbulkan konsekuensi pembiayaan yang harus dikeluarkan oleh orang tua siswa.

Program komite madrasah MIN 1 Bantul antara lain: peningkatan mutu manajemen madrasah, pengembangan program komite madrasah, *sima'an* AlQur'an dan *mujahadah*, paguyuban, patembayan, madrasah sehat, madrasah adiwiyata, infaq pendirian Musala, santunan anak yatim, bantuan subsidi silang, pendampingan dan gemar menabung. Semua program yang dilaksanakan oleh komite madrasah untuk menunjang pengembangan mutu madrasah di MIN 1 Bantul.

Pemberdayaan komite madrasah merupakan bagian dari pengembangan mutu madrasah menggunakan pengembangan kapasitas. Pengembangan kapasitas madrasah adalah upaya-upaya yang dilakukan secara sistematis untuk menyiapkan kapasitas sumber daya madrasah (sumber daya manusia dan sumber daya selebihnya). Pemberdayaan komite madrasah berarti pengembangan mutu madrasah menggunakan pengembangan kapasitas madrasah. Komite madrasah merupakan salah satu sumber daya yang dimiliki oleh madrasah. Dengan bantuan komite madrasah diharapkan mutu madrasah dapat berkembang kearah yang lebih baik dan memuaskan. Komite madrasah berkontribusi dalam pengembangan kapasitas bidang manajemen madrasah, budaya madrasah, pengembangan lingkungan pembelajaran, kemitraan antara madrasah dengan masyarakat dan pengembangan madrasah sehat. Dengan demikian program komite madrasah MIN 1 Bantul telah membantu dalam pengembangan mutu madrasah di MIN 1 Bantul.

Berdasarkan penelitian dilakukan terhadap program komite madrasah. Dapat disimpulkan bahwa MIN 1 Bantul telah berhasil

memenuhi satu karakteristik untuk menjadi madrasah bermutu yaitu tinggi dalam melibatkan masyarakat untuk ikut serta mengelola madrasah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah :

1. Program komite madrasah merupakan wujud nyata dari peran komite MIN 1 Bantul. Program komite madrasah merupakan hasil dari kesepakatan orang tua siswa dengan komite madrasah dalam rangka peningkatan mutu madrasah. Serta pelaksanaan program komite menimbulkan konsekuensi pembiayaan yang harus dikeluarkan oleh orang tua siswa, pembiayaan ini ada yang bersifat wajib dan sukarela. Program komite madrasah yang dilaksanakan oleh komite madrasah dalam rangka menunjang pengembangan mutu madrasah di MIN 1 Bantul antara lain: peningkatan mutu manajemen madrasah, pengembangan program komite madrasah, *sima'an* Al-Qur'an dan *mujahadah*, paguyuban, patembayan, madrasah sehat, madrasah adiwiyata, infaq pendirian Musala, santunan anak yatim, bantuan subsidi silang, pendampingan dan gemar menabung.
2. Pemberdayaan komite madrasah merupakan bagian dari pengembangan kapasitas madrasah. Pengembangan kapasitas madrasah bertujuan untuk meningkatkan mutu madrasah. Semua program komite madrasah dilaksanakan dalam rangka menunjang pengembangan mutu madrasah di MIN 1 Bantul. Pelaksanaan program komite madrasah saling berkaitan dengan pengembangan kapasitas madrasah bidang manajemen madrasah, budaya madrasah, pengembangan lingkungan pembelajaran, pengembangan madrasah sehat dan kemitraan antara madrasah dengan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Bintari, Windi Retno. "Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SD Negeri Megulung Lor Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012". *Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Direktorat Pendidikan Madrasah. *Pengembangan Madrasah Efektif*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Dirjen Mendikdasmen Depdiknas. *Rencana Pengembangan Sekolah*. Jakarta: Depdiknas, 2006.
- Djamil. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Fadlullah. *Dinamika Sistem pendidikan Islam Di Indonesia*. Jakarta: Diadit Media, 2008.
- Ghony, Djunaidi, dan Almanshur, Fauzan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Hariyadi, Agus. *Komite Madrasah Tahun Pelajaran 2012/2013*. Yogyakarta: Cahaya, 2012.
- _____. *Komite Madrasah Tahun Pelajaran 2013/2014*. Yogyakarta: Cahaya, 2013.
- _____. *Komite Madrasah Tahun Pelajaran 2016/2017*. Yogyakarta: Cahaya, 2016..
- Hasnun, Anwar. *Mengembangkan Sekolah yang Efektif*. Yogyakarta: Datamedia, 2010.
- Herman, *Peranan Budaya Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja dan Membangun Mutu Sekolah*. Diunggah pada tanggal 04 Mei 2015. Diunduh pada tanggal 15 Juni 2017, pukul 11:26 WIB.
- Imam, Subekti. *Desain dan Analisis Data dalam Penelitian Kuantitatif*. Malang: STAIN Malang, 2000.

- Kementerian Pendidikan Nasional dan Kementerian Agama. *Petunjuk Teknis Untuk Penguatan Komite Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Republik Indonesia, 2010.
- Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 2913 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Struktur Organisasi dan Pengelolaan Dana Komite Madrasah.
- Kurniawan, Budi. "Peran Komite Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Pembangunan UIN Jakarta." *Skripsi*. Jakarta: Jurusan Kependidikan, Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011.
- Larasati, Yuni. "Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Ronggolawe Kota Semarang". *Skripsi*. Semarang: Jurusan Politik dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, 2009.
- Maryono. *Membangun Sekolah Potensi*. Yogyakarta: Lentera Kreasindo, 2015.
- Moleong, Lexy, J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mulyono. *Manajemen, Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2008.
- Musyadad, Ahmad. *Peran Komite Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN 1 Bantul*. Yogyakarta: MIN 1 Bantul, 2016.
- Mutohar, Prim Masrokan. *Manajemen Mutu Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Padil, Moh., dan Prastyo, Angga Teguh. *Strategi Pengelolaan SD/MI Visioner*. Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Prastia, Dian Yuda. "Peran Serta Komite Madrasah dalam Pengembangan Madrasah di MAN Gandekan Bantul." *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Ranti Safi'ah, "Upaya Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bego dari Tahun Ajaran 2011/2012 - 2014/2015", *Skripsi*. . Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah

- Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Saebani, Beni Ahmad. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Sagala, Syaiful. *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Samani, Muchlas, dkk. *Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: Dewan Pendidikan Kota Yogyakarta, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Triana, Cepi. *Pengembangan Manajemen Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Umaedi, Hadiyato, dan Siswantari. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- Yayasan Satu Karsa Karya. *Revitalsasi Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah*. Jawa Tengah: Yayasan Satu Karsa Karya, t.t.
- Zayadi, Ahmad. *Desain Pengembangan Madrasah*. Jakarta: Departemen Agama RI, 2005.

ENDNOTE

- ¹ Mulyono, *Manajemen, Administrasi dan Organisasi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2008), 265-266.
- ² Moh. Padil dan Angga Teguh Prastyo, *Strategi Pengelolaan SD/MI Visioner* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), 45.

- ³ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 39.
- ⁴ Cepi Triana, *Pengembangan Manajemen Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 19.
- ⁵ Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 135-136.
- ⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Ir Amin Fauzan di depan kelas 1B pada hari Sabtu, tanggal 11 Februari 2017, pukul 12:30 WIB.
- ⁷ Ahmad Musyadad, *Peran Komite Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN 1 Bantul* (Yogyakarta: MIN 1 Bantul, 2016), 18-20.
- ⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 3.
- ⁹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 43.
- ¹⁰ Subekti Imam, *Desain dan Analisis Data dalam Penelitian Kuantitatif* (Malang: STAIN Malang, 2000), 12.
- ¹¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 60.
- ¹² Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 6.
- ¹³ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 4.
- ¹⁴ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 4-5.
- ¹⁵ Ana Alfiati Hanifah, *Komite Madrasah Tahun Pelajaran 2012/2013* (Yogyakarta: Cahaya, 2012), 3-5.
- ¹⁶ Aslam Ridlo, *Komite MIN 1 Bantul 2016/2017* (Yogyakarta: Cahaya, 2015), 12.
- ¹⁷ Ana Alfiati Hanifah, *Komite Madrasah Tahun Pelajaran 2016/2017*, (Yogyakarta: Cahaya, 2016), 12.
- ¹⁸ Ahmad Musyadad, *Peran Komite Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN 1 Bantul* (Yogyakarta: MIN 1 Bantul, 2016), 15.
- ¹⁹ Hasil observasi kegiatan *Simaan Al-Qur'an dan Mujahadah* pada hari Sabtu tanggal 15 April 2017.
- ²⁰ Amin Fauzan, *Komite MIN 1 Bantul 2015/2016* (Yogyakarta: Cahaya, 2015), 14.

-
- ²¹Ahmad Musyadad, *Peran Komite Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN 1 Bantul* (Yogyakarta: MIN 1 Bantul, 2016), 13.
- ²²Ahmad Musyadad, *Peran Komite Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN 1 Bantul* (Yogyakarta: MIN 1 Bantul, 2016), 14.
- ²³Ahmad Musyadad, *Peran Komite Madrasah.*, 15.
- ²⁴Ahmad Musyadad, *Peran Komite Madrasah.*, 15.
- ²⁵Henri Krismawan, *Komite Madrasah 2016/2017* (Yogyakarta: Cahaya, 2015), 13.
- ²⁶Hasil observasi di halaman MIN 1 Bantul pada hari Rabu tanggal 3 Mei 2017 pukul 10:15 WIB.
- ²⁷Hasil wawancara dengan Ibu Ana Alfiati Hanifah pada hari Selasa tanggal 18 April 2017.
- ²⁸Ahmad Musyadad, *Peran Komite Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN 1 Bantul* (Yogyakarta: MIN 1 Bantul, 2016), 19.
- ²⁹Aslam Ridlo, *Komite Madrasah 2013/2014* (Yogyakarta: Cahaya, 2013), 11-12.
- ³⁰Direktorat Pendidikan Madrasah, *Pengembangan Madrasah Efektif.*, 10.
- ³¹Cepi Triana, *Pengembangan Manajemen Sekolah.*, 73.
- ³²Dirjen Mendikdasmen Depdiknas, *Rencana Pengembangan Sekolah.*, 7.
- ³³Agus Hariyadi, *Buku Komite MINejer 2016/2017* (Yogyakarta: Cahaya, 2016), 12.
- ³⁴Direktorat Pendidikan Madrasah, *Pengembangan Madrasah Efektif.*, 54.
- ³⁵Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah.*, 123.
- ³⁶Ana Alfiati hanifah, *Buku Komite MINejer.*, 12.
- ³⁷Direktorat Pendidikan Madrasah, *Pengembangan Madrasah Efektif.*, 132.
- ³⁸Ahmad Musyadad, *Peran Komite Madrasah.*, 18.
- ³⁹Herman, *Peranan Budaya Sekolah.*, 1.
- ⁴⁰Direktorat Pendidikan Madrasah, *Pengembangan Madrasah Efektif.*, 144.
- ⁴¹Aslam Ridlo, *Komite MIN 1 Bantul 2015/2016* (Yogyakarta: Cahaya, 2015), 14.
- ⁴²Ahmad Musyadad, *Peran Komite Madrasah.*, 14.
- ⁴³Aslam Ridlo, *Komite Madrasah 2016/2017* (Yogyakarta: Cahaya, 2015), 13.
- ⁴⁴Direktorat Pendidikan Madrasah, *Pengembangan Madrasah Efektif.*, 117.

⁴⁵Hasil wawancara dengan Bapak Mutaqin sebagai koordinator program infaq Musala pada hari Selasa tanggal 18 April 2017 di kantin madrasah kampus 2.

⁴⁶Direktorat Pendidikan Madrasah, *Pengembangan Madrasah Efektif.*, 132.

⁴⁷Ana Alfiati Hanifah, *Komite Madrasah 2013/2014* (Yogyakarta: Cahaya, 2013), 11-12.

⁴⁸Sambutan dari Bapak Aslam Ridlo di acara *Smart Parenting* hari Minggu tanggal 9 April 2017 di Aula MIN 1 Bantul.

⁴⁹Ana Alfiati Hanifah, *Buku Komite 2015/2016* (Yogyakarta: Cahaya, 2015), 17.